

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan :

1. Faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek di Kota Sawahlunto adalah Faktor Material, Faktor Lingkungan, Faktor Keuangan, Faktor Perubahan, Faktor Tenaga Kerja, Faktor Waktu, Faktor Peralatan, Faktor Cuaca Buruk, Faktor kesalahan desain, Faktor manajemen proyek, Faktor kesalahan dalam prosedur kerja, dan Faktor Anwijzing.
2. Faktor yang sering menjadi penyebab keterlambatan proyek konstruksi gedung di Kota Sawahlunto adalah faktor material, faktor keuangan, faktor tenaga kerja, faktor peralatan, faktor kesalahan design, faktor manajemen proyek, faktor cuaca buruk dan ada dua tambahan faktor yang menjadi penyebab keterlambatan proyek konstruksi gedung di Kota sawahlunto yaitu masalah lokasi pekerjaan dan pembebasan lahan dan waktu pekerjaan yang mepet di akhir tahun anggaran.
3. Solusi dalam mengatasi keterlambatan proyek konstruksi gedung di Kota Sawahlunto:
 - Penerapan manajemen proyek dengan baik.
 - Penempatan tenaga kerja yang ahli dilapangan.
 - Sering diadakan rapat untuk percepatan pekerjaan.
 - Setiap permasalahan yang ada harus langsung ditindaklanjuti.
 - Menyiapkan surat-surat tentang pembebasan lahan.

- Masa pekerjaan bisa melewati tahun anggaran yaitu tidak terhambat oleh APBD.
- Konsultan perencana harus paham dengan lokasi sehingga tidak terjadi kesalahan design, harus detail dalam masalah pengukuran.
- Penyedia jasa mampu dalam masalah keuangan.
- Dalam proses tender panitia harus lebih menyeleksi lagi penyedia jasa yang akan dimenangkan.
- Harusnya pelaksana kegiatan diawal tahun.
- Kualitas dari penyedia jasa harus lebih ditingkatkan.
- Material di stok lebih ketika cuaca sedang bagus-bagusnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi gedung di Kota Sawahlunto maka dapat meningkatkan kemampuan rekanan dalam mengelola proyek sehingga proyek bisa selesai tepat waktu, rekana bisa menghindari faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek tersebut dan bisa mensiasati bagaimana caranya agar proyek bisa selesai tepat waktu untuk masa yang akan datang.
2. Agar faktor yang sering terjadi yang berakibat keterlambatan pada proyek konstruksi gedung di Kota Sawahlunto bisa dihindari, untuk itu rekanan harus mampu mengelola proyek dengan baik sehingga faktor cuaca tidak menjadi kendala dalam masa pelaksanaan pekerjaan, harus

ada koordinasi yang baik antara penyedia jasa dengan pengelola proyek sehingga permasalahan dilapangan bisa cepat diselesaikan, rekanan harus mampu menyediakan tenaga kerja yang cukup dan sesuai kemampuan dibidangnya masing-masing.

3. Solusi dalam mengatasi keterlambatan proyek konstruksi gedung di Kota Sawahlunto: penerapan manajemen proyek dengan baik, penempatan tenaga kerja yang ahli dilapangan, sering diadakan rapat untuk percepatan pekerjaan, setiap permasalahan yang ada harus langsung ditindaklanjuti, menyiapkan surat-surat tentang pembebasan lahan, masa pekerjaan bisa melewati tahun anggaran yaitu tidak terhambat oleh APBD, konsultan perencana harus paham dengan lokasi sehingga tidak terjadi kesalahan design, harus detail dalam masalah pengukuran, penyedia jasa mampu dalam masalah keuangan, dalam proses tender panitia harus lebih menyeleksi lagi penyedia jasa yang akan dimenangkan, harusnya pelaksana kegiatan di awal tahun, kualitas dari penyedia jasa harus lebih ditingkatkan, material di stok lebih ketika cuaca sedang bagus-bagusnya.
4. Untuk penelitian lebih lanjut lebih dikembangkan lagi mengenai analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek konstruksi baik bangunan gedung, jalan, irigasi, atau bangunan konstruksi lainnya.